

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dan kemajuan perekonomian dunia dengan pesat yang mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas mendorong suatu perusahaan untuk meningkatkan daya saing, dengan persaingan perusahaan akan terus berusaha menghasilkan produk yang berkualitas dan terjangkau oleh pasar. Di dalam sebuah perusahaan laba mempunyai peran untuk kepentingan kelangsungan hidup agar terus beroperasi atau beraktivitas dalam jangka panjang karena profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas itu sendiri. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah menghasilkan profit atau laba yang optimal sesuai dengan tingkat yang diinginkan, pemodal akan lebih tertarik dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Oleh karena itu laba menjadi alat ukur kesuksesan atau keberhasilan sebuah perusahaan.

Modal kerja adalah salah satu masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva (Desi, 2018). Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu untuk menjalankan usahanya yaitu mendapatkan laba yang optimal sesuai dengan tingkat yang diinginkannya dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin.

Masalah efisiensi modal kerja adalah salah satu masalah kebijaksanaan dalam keuangan yang dihadapi perusahaan. Modal kerja mempunyai peranan yang penting di dalam perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan, dengan modal perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat. Sehingga sangat penting dilakukan analisis atas modal kerja perusahaan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini (Wibowo dan Sri Wartini, 2012).

Modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah dan dengan penggunaan modal kerja yang tersedia sebaiknya digunakan dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Penelitian Fitria (2015) meneliti pengaruh modal kerja, likuiditas, leverage terhadap profitabilitas. Penelitian ini membuktikan bahwa modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Saparila (2018) yang meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas. Menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Rasio Likuiditas penting bagi kinerja keuangan, karena likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, yaitu likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Rasio likuiditas diukur dengan current ratio yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban

jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki. Selain modal kerja dan likuiditas, ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan mempunyai finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor. Perusahaan kecil akan cenderung menyukai hutang jangka pendek dari pada hutang jangka panjang karena biayanya lebih rendah. Demikian juga dengan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat. Penelitian yang dilakukan Rusmawati (2016) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, struktur hutang, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai kolerasi hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Nurdiana (2018) dengan judul penelitian pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten dari penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Periode Tahun 2010-2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ?
4. Bagaimana pengaruh modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Untuk memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas di PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersamaan terhadap profitabilitas pada PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan sebagai usaha pengembangan teori-teori terutama ilmu manajemen keuangan yang secara spesifik berkaitan dengan likuiditas, ukuran perusahaan, modal kerja dan profitabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi dilapangan.
  - b. Penulis dapat berpikir kritis untuk mengembangkan pola pemikiran khususnya yang berkaitan dengan modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan.

c. Untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memberikan kontribusi tentang pembentukan modal kerja yang dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.